

ABSTRAK

Deti Amalia, Adhysta. 2024. “Komparasi Kelayakan Bahasa dan Stimulus Kolaborasi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII”. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Siswa kelas VII umumnya sedang berada pada masa peralihan dari anak-anak ke remaja. Pada masa ini terjadi pembentukan karakter pada siswa. Penggunaan buku teks pembelajaran pun harus disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Penulisan kata dan kalimat dalam buku teks harus bisa dipahami oleh siswa kelas VII. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat aspek kelayakan bahasa, stimulus kolaborasi dan perbandingannya pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VII penerbit Kemendikbud dan Erlangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif komparatif. Data dikumpulkan menggunakan metode baca catat. Analisis data kualitatif dilakukan dalam tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Dengan memadukan teori yang berbeda, hasil penelitian akan lebih kuat. Hasil penelitian menunjukkan aspek kelayakan bahasa pada buku Bahasa Indonesia kelas VII penerbit Kemendikbud dan Erlangga mendapatkan skor rata-rata yang sama yaitu 86,06 dengan kategori sangat layak (SL). Stimulus kolaborasi pada kedua buku teks mendapatkan nilai yang tipis. Pada buku teks Kemendikbud mendapat skor 82,11 dan Erlangga 82,12; keduanya mendapatkan skor sangat layak (SL). Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku bahasa Indonesia kelas VII penerbit Kemendikbud dan Erlangga layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

Kata Kunci: bahasa Indonesia, buku teks, kelas VII, kelas VII, kelayakan bahasa, stimulus kolaborasi

ABSTRACT

Deti Amalia, Adhysta. 2024. *“Comparison of Language Appropriateness and Stimulus Collaboration of Indonesian Textbooks Grade VII”*. Thesis. Purwokerto: Faculty of Humanities, Jenderal Soedirman University.

Students in the seventh grade are generally in a transitional period from childhood to adolescence. During this time, character building occurs in student. The use of learning textbook must be adjusted to the development conditions of the students. The writing of words and sentences in textbooks must be understandable by seventh grade students. This study aims to examine the aspects of linguistic appropriateness, collaboration stimulus, and comparison in Indonesian language textbooks for seventh grade published by the Kemendikbud and Erlangga. This research uses a qualitative descriptive comparative. Data were collected using the read and write method. Qualitative data analysis is carried out using in three stages, namely, data reduction, display data, and verification of data. Data validity in this research uses theoretical triangulation. By combining different theories, the research results will be stronger. The results showed that the feasibility aspect of language in Indonesia Language books for grade VII publish by Kemendikbud and Erlangga reseive the same average score of 86,06 with category very feasible (SL). Collaboration stimulus in both textbooks gets a thin score. The Kemendikbud books scored 82,11 and the Erlangga one 82,12; both get a score of very feasible (SL). Based on the results of the above research, it can be concluded that Indonesian langaunge books for grade VII published by Kemendikbud and Erlangga are suitable to be used as a guide for students in learning.

Keyword: Indonesia language, textbook, grade VII, grade VIII, linguistic appropriateness, collaboration stimulus